

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, Menurut Subagayo penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Waruwu dalam mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keasaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³

Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari penggambaran obyek penelitian agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret,

¹ Agus Subagayo, dkk, " *Metode Penelitian Kualitatif*." (Garut : PT CV.Aksara Global Akademia 2023), Hal.55.

² Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tumbasai* No 1 (2023), hal 2896-2910.

³ Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Pendidikan ,Sosial & Humaniora* (2023), ha13-23.

memvideo, meilustrasikan dan menarasikan. Mengungkapkan makna di balik fenomena makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkannya melalui wawancara mendalam dan observasi berpartisipasi, Menjelaskan fenomena yang terjadi fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Madinatul 'Ilmi Desa Pematang Donok KabupatenKepahiang. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan berdasarkan Observasi awal, peneliti menemukan beberapa santri baru tingkat SMP yang kesulitan penyesuaian diri dipondok pesantren.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikelurkannya SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN FATMAWATI Sukarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 8 Agustus 2025 sampai 8 September 2025.

⁴ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." Jurnal Humaika Kajian Ilmiah No 1 (2021), hal

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian ini merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena – fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Pemilihan informasi ini purposive sampling, dimana Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.⁵

Informan utama dalam penelitian ini adalah Santri baru SMP Madinatul ilmi *Boarding School* dan Ustadz/ustazah sebagai informan pendukung yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang berkaitan dengan Dukungan Sosial Lembaga terhadap Penyesuaian diri Pemilihan informan ini bedasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

Peneliti menentukan sample informan pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 santri baru tingkat SMP Madinatul Ilmi *Boarding School*, 2 kakak kelas, dan 3 guru pondok yang mengajar di SMP Madinatul Ilmi *Boarding School* sebagai informan pendukung yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

⁵ muhamad, Adolfina, And Trang, “ Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Konka Solusindo Manado).” *Jurnal EMBA* No 2 (2021).hal 663-674.

1. Santri baru yang kesulitan dalam penyesuaian diri dalam beradaptasi di lingkungan pesantren maupun di sekolah
2. musyrif/musyrifah yang pernah mendampingi atau berinteraksi langsung dengan santri baru, baik dalam kegiatan belajar maupun aktivitas kepesantrenan.
3. Guru pondok yang sudah 5 tahun mengajar di SMP Madinatul Ilmi Boarding School serta mengetahui karakter, sikap, dan perkembangan santri baru.
4. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti terkait proses adaptasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan interaksi sosial santri baru.
5. Terlibat langsung dalam proses pembinaan, pendampingan, atau pengawasan terhadap santri baru di lingkungan sekolah maupun asrama.

Berdasarkan kriteria informan, maka yang diambil adalah 8 orang, terdiri dari orang santri baru tingkat SMP sebagai informan utama, 2 orang kakak kelas, serta 3 orang ustaz/utazah (kepala sekolah, wali asrama, dan waka kurikulum, sebagai informan pendukung untuk memberikan gambaran mengenai kesulitan penyesuaian diri santri di pondok pesantren Al – Qur'an Madinatul Ilmi Kepahiang.

D. Sumber dan Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil sumber data yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang di peroleh secara langsung dari informasi. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informasi penelitian.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain – lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian Observasi

⁶ Nurjanah, “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah,” *Jurnal Mahasiswa 1* (2021): hal.121.

digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.⁷

2. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan dari kepala sekolah, guru dan beberapa siswa untuk menggali informasi yang lebih mendalam yang berhubungan dengan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Madinatul 'Ilmi Kepahiang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Kepercayaan Agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai karya ilmiah, data hasil

⁷ Ardiansyah, Risnita, and Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* (2023), hal 1 – 9.

penelitian harus diuji kredibilitas (kredibilitas) atau kepercayaan.⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi menjadi⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.¹⁰

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data data yang telah diperoleh dari

⁸ Susanto, Risnita, and Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* No 1 (2023), hal 53-61.

⁹ Ule, and Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II." *Jurnal Ilmiah* (2023), hal 1 -28.

¹⁰ Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* No 2 (2020), hal 146-150.

beberapa sumber dan mengumpulkan sesuai yang dibutuhkan.

G. Teknik analisis data

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Madinatul 'Ilmi Kepahiang dengan Observasi Awal yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024

2. Reduksi data

Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan

Data awal yang terwujud kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara. Sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar, dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh

